

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO
KERUSAKAN LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
PARAGRAF PERSUASIF PADA SISWA KELAS X
SMA NEGERI 24 BANDUNG**

Dian Puspita

*Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia
Email: dianpusipus@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi kesulitan siswa dalam menulis paragraf persuasif yang salah satu penyebabnya adalah pembelajaran menulis paragraf persuasif di dalam kelas kurang diminati oleh siswa, hal ini dikarenakan penggunaan media dan metode yang diberikan guru di dalam kelas kurang variatif sehingga siswa merasa jenuh. Guru harus kreatif memilih media yang efektif dan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif yaitu dengan menggunakan media audio visual yakni media video kerusakan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan penerapan media video kerusakan lingkungan terhadap pembelajaran menulis paragraf persuasif. Metode yang digunakan metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Desain*. Data penelitian berupa hasil pretes dan postes kemampuan menulis paragraf persuasif siswa, dan hasil observasi aktivitas guru. Hasil penelitian dari uji hipotesis yaitu mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis paragraf persuasif sebelum dan sesudah diterapkan media video kerusakan lingkungan.

Kata kunci: media, video kerusakan lingkungan, menulis paragraf persuasif

Abstract

The background of this research is the difficulties facing by the students in writing a persuasive paragraph caused learning writing in the classroom aren't interested for students, it happens because the teaching media and methods employed by the teacher in the classroom are not variated, thus, the students feel bored. The teacher should be creative in choosing effective teaching media which is suitable with the teaching and learning process. One of alternative medias that can be used in writing a persuasive paragraph is by employing audio-visual media which is a video of environmental damage. The aims of this research is to find out a significant difference in the writing of paragraphs persuasive before and after applied the use of media video environmental damage. This research employs quasi-experimental method by conducting pretest-posttest control group desain. The data presented in the research show the result of pretest and posttest of students in writing a persuasive paragraph and the teacher's observation. The result of this

research examines the hypothesis which is to find out a significant difference in the writing of paragraphs persuasive before and after applied the use of media video environmental damage.

Keywords: *media, the video of environmental damage, writing persuasive paragraph.*

PENDAHULUAN

Menurut Tarigan (2010:4) keterampilan menulis sangat dibutuhkan di era kehidupan modern ini karena keterampilan menulis adalah ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Namun pada kenyataannya aspek keterampilan menulis yang dinilai penting ini tidak sejalan dengan kemampuan dan minat siswa dalam pembelajaran menulis. Siswa menganggap pembelajaran menulis adalah sesuatu yang tidak menarik dan menjemukan. Faktor lain yang menyebabkan siswa kurang menyukai pembelajaran menulis adalah karena siswa sendiri merasakan pembelajaran menulis khususnya mengarang sebagai beban. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Nurbayanti (2011) yang menyimpulkan bahwa kegiatan menulis sangat membosankan dan menyita waktu bagi siswa, siswa juga sulit menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis. Dampak dari paradigma siswa tersebut dapat digambarkan dari hasil karya tulis siswa yang kurang memuaskan, diantaranya bahasa yang digunakan dalam tulisan siswa kurang baik dan benar, kalimat yang digunakan kurang efektif, tulisan yang tidak sistematis, dan pemilihan diksi yang kurang tepat yang dipaparkan oleh Aprianti (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Strategi BBM dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi”.

Kurniawan (2012:153) mengatakan media pembelajaran pada dasarnya merupakan alat bantu yang dimanfaatkan guru dalam rangka mempermudah pembelajaran. Dalam memotivasi belajar siswa terhadap bahasa maka bisa dibantu dengan penggunaan media untuk menarik minat siswa dalam belajar seperti video, foto, buku, majalah, surat, poster, dan bagan. Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media yang tepat diharapkan dapat merubah paradigma siswa tentang kegiatan menulis yang membosankan menjadi suatu hal yang menyenangkan terutama dalam menulis paragraf persuasif. Berkaca dari anggapan tersebut penulis mencoba

memanfaatkan video kerusakan lingkungan sebagai media pembelajaran dalam menulis paragraf persuasif

Video kerusakan lingkungan ini berisi tentang gambaran keadaan lingkungan Indonesia saat ini. Melalui pembelajaran persuasif yang dibantu dengan media video kerusakan lingkungan diharapkan siswa mampu membuat paragraf persuasif yang baik dan benar. Penggunaan media video kerusakan lingkungan dalam pembelajaran paragraf persuasif diharapkan dapat merubah paradigma siswa tentang pembelajaran menulis yang membosankan. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran yang telah penulis lakukan, hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan penerapan media video kerusakan lingkungan terhadap pembelajaran menulis paragraf persuasif.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian pada penelitian ini adalah siswa SMA kelas X di SMA Negeri 24 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Sampel pada penelitian ini adalah dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas pembanding dengan masing-masing jumlah siswa tiap kelas sama banyak. Dari sepuluh kelas yang ada di SMAN 24 Bandung, sampel yang dipilih oleh peneliti yaitu X-8 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-1 sebagai kelas kontrol. Kedua kelas yang dipilih ini tidak berbeda jauh dalam hal kemampuan, kedua kelas yang digunakan berdasarkan saran guru sekolah yang mengetahui kemampuan kelasnya masing-masing.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain menggunakan pemasangan subjek melalui *pretest – posttest* dan kelas kontrol. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Data yang diperoleh diperiksa, diteliti, dan ditabulasikan. Kemudian data diuji reliabilitasnya menggunakan rumus alpha. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus Kai kuadrat (*chi Square*) . Jika data pada kedua kelas penelitian berdistribusi normal

maka pengujiannya dilakukan dengan melakukan uji hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak atau H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan signifikan antara skor pada tes awal dan skor pada tes akhir. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis paragraf persuasif sebelum dan sesudah diterapkan media video kerusakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil menulis paragraf persuasif siswa, skor rata-rata prates yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 54,7 dengan nilai tertinggi 76 dan terendah 39 sedangkan kelas kontrol skor rata-rata kelas sebesar 55,67 dengan nilai tertinggi 77 dan terendah 40. Apabila dibandingkan, skor rata-rata kelas eksperimen dengan kelas pembanding, maka perbandingannya tidak jauh berbeda.

Perolehan skor postes, skor rata-rata yang diperoleh siswa kelas eksperimen adalah 65,93, dengan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 50, sedangkan skor rata-rata postes kelas kontrol adalah 62,73 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 42. Jika dibandingkan antara skor rata-rata postes kedua kelas tersebut, ternyata skor akhir kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

Dilhat dari hasil presentasi, kategori sangat baik di kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 0% ketika awal tes (prates) menjadi 7% ketika akhir tes (postes), sehingga kenaikannya adalah 7% . Sedangkan di kelas kontrol kategori sangat baik tidak mengalami kenaikan, awal tes (prates) dan akhir tes (postes) hasilnya sama 0% atau tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sangat baik.

Dilihat dari hasil presentasi, kategori baik di kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 7% ketika awal tes (prates) menjadi 40% ketika akhir tes (postes), sehingga kenaikannya adalah 33%. Pada kelas kontrol, kategori baik juga mengalami kenaikan, dari 7% menjadi 17%, sehingga kenaikannya adalah

10%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kenaikan persentasi di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol dengan selisih perbandingan 23%.

Dilihat dari hasil presentasi, kategori cukup di kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 26% ketika awal tes (prates) menjadi 43% ketika akhir tes (postes), sehingga kenaikannya adalah 17%. Pada kelas kontrol, kategori cukup juga mengalami kenaikan, dari 30% awal tes (prates) menjadi 33% akhir tes (postes), sehingga kenaikannya adalah 3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kenaikan presentasi di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol dengan selisih perbandingan 15%.

Dilihat dari hasil presentasi, kategori kurang di kelas eksperimen mengalami penurunan dari 67% ketika awal tes (prates) menjadi 10% ketika akhir tes (postes), penurunannya adalah 57%. Pada kelas kontrol, kategori kurang juga mengalami penurunan, dari awal tes 63% menjadi 50% akhir tes (postes) penurunannya adalah 13%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penurunan presentasi di kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol dengan selisih 44%, sehingga siswa yang berada di kelas eksperimen dalam kategori kurang lebih besar penurunannya dibandingkan di kelas kontrol.

Sementara itu, dari hasil uji hipotesis diperoleh t hitung (2,64) sedangkan t tabel (2,406) sehingga dapat dinyatakan bahwa t hitung (2,64) > t tabel (2,406). Artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada pembelajaran menulis paragraf persuasif sebelum dan sesudah diterapkan media video kerusakan.

Ketika melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa diberikan pembelajaran sesuai dengan yang tertuang dalam RPP, dilihat dari hasil observasi aktivitas guru, nilai penampilan yang didapat ialah 3,52 yang artinya proses pembelajaran yang dilakukan guru dinilai sangat baik.

PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Menggunakan Video Kerusakan Lingkungan

Sebelum menggunakan video kerusakan lingkungan, kemampuan menulis paragraf persuasif siswa kelas eksperimen tergolong kurang. Hal ini dapat dilihat

dari hasil prates menulis paragraf persuasif siswa dengan rata-rata nilai 54,7, dalam skala penilaian, nilai 54,7 termasuk dalam kategori kurang. Kelengkapan aspek kebahasaan banyak terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) serta kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Selain itu, masih terdapat kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif, serta perbendaharaan kata siswa yang masih kurang luas. Aspek kesesuaian isi di kelas eksperimen sudah cukup baik, sebagian besar paragraf siswa sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, namun dalam pengembangan paragraf masih kurang bisa mengembangkan gagasan dengan maksimal. Sistematika penulisan termasuk ke dalam kategori cukup, kebanyakan siswa langsung menjelaskan isi paragraf, sebagian lagi ada yang lebih banyak memaparkan pendahuluan sedangkan isi paragraf kurang dijabarkan secara jelas. Penggunaan fakta-fakta yang dijabarkan oleh siswa kurang lengkap, kurang kaya informasi. Aspek yang terakhir adalah aspek persuasif, aspek persuasif siswa sudah ada, namun kurang dapat mengajak pembaca untuk mengikuti apa yang dikehendaki oleh penulis.

Selain itu, penulis melakukan juga uji reabilitas antarpemimbang dan uji normalitas dari data hasil prates menulis paragraf persuasif siswa. Hasil uji reabilitas didapatkan nilai 0,84 yang apabila dilihat dari tabel Guilford termasuk kategori korelasi sangat tinggi. Artinya, setiap penilai atau pemimbang sangat baik dalam penilaian dan objektif. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui persebaran nilai prates, penulis mendapat hasil uji normalitas yang menunjukkan persebaran nilai prates berdistribusi normal, dengan taraf kepercayaan 95%.

Kemampuan Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas Eksperimen Setelah Menggunakan Video Kerusakan Lingkungan

Setelah menggunakan video kerusakan lingkungan, kemampuan menulis paragraf persuasif siswa sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil postes menulis paragraf persuasif siswa dengan rata-rata nilai 65,93. Dalam skala penilaian, nilai 65,93 termasuk dalam kategori cukup. Dari kelengkapan aspek kebahasaan masih terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik (.) dan

koma (,) serta kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Namun dalam penggunaan kalimat efektif sudah jauh lebih baik, serta perbendaharaan kata siswa lebih luas. Aspek kesesuaian isi di kelas eksperimen setelah menggunakan video kerusakan lingkungan sudah cukup baik, sebagian besar paragraf siswa sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, dalam pengembangan paragraf siswa sudah lebih baik, siswa mampu mengembangkan gagasan mereka dengan baik. Sistematika penulisan paragraf sudah baik, terdapat pendahuluan, isi, dan penutup dalam paragraf tersebut, serta koherensi dan kohesi dalam paragraf yang semakin baik. Penggunaan fakta-fakta yang dijabarkan oleh siswa cukup lengkap, siswa kaya akan informasi dalam penuturannya. Aspek yang terakhir adalah aspek persuasif, siswa menggunakan kalimat ajakan/himbauan yang kuat, tulisan mampu mempengaruhi pembaca secara psikologis, serta penggunaan kalimat ajakan yang menarik.

Selain itu, penulis melakukan juga melakukan uji reabilitas antarpemimbang dan uji normalitas dari data hasil prates menulis paragraf persuasif siswa. Hasil uji reabilitas didapatkan nilai 0,96 yang apabila dilihat dari tabel Guilford termasuk kategori korelasi sangat tinggi. Artinya, setiap penilai atau pemimbang sangat baik dalam penilaian dan tidak objektif.

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui persebaran nilai pascates, penulis mendapat hasil uji normalitas yang menunjukkan persebaran nilai pascates berdistribusi normal, dengan taraf kepercayaan 95%.

Kemampuan Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas Kontrol Sebelum Menggunakan Media Gambar Ilustrasi

Sebelum menggunakan video gambar ilustrasi, kemampuan menulis paragraf persuasif siswa kelas kontrol tergolong kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil prates menulis paragraf persuasif siswa dengan rata-rata nilai 55,63. Dalam skala penilaian, nilai 55,63 termasuk dalam kategori kurang. Kelengkapan aspek kebahasaan banyak terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) serta kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Selain itu masih terdapat kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif, serta perbendaharaan kata

siswa yang masih kurang luas. Aspek kesesuaian isi di kelas kontrol sudah cukup baik, sebagian besar paragraf siswa sudah sesuai dengan tema yang telah ditentukan, namun dalam pengembangan paragraf masih kurang bisa mengembangkan gagasan dengan maksimal. Sistematika penulisan termasuk ke dalam kategori cukup, kebanyakan siswa langsung menjelaskan isi paragraf, sebagian lagi ada yang lebih banyak memaparkan pendahuluan sedangkan isi paragraf kurang dijabarkan secara jelas. Penggunaan fakta-fakta yang dijabarkan oleh siswa kurang lengkap, kurang kaya informasi. Aspek yang terakhir adalah aspek persuasif, aspek persuasif siswa sudah ada, namun kurang dapat mengajak pembaca untuk mengikuti apa yang dikehendaki oleh penulis.

Selain itu, penulis melakukan juga melakukan uji reabilitas antarpemimbang dan uji normalitas dari data hasil prates menulis paragraf persuasif siswa. Hasil uji reabilitas didapatkan nilai 0,94 yang apabila dilihat dari tabel Guilford termasuk kategori korelasi tinggi. Artinya, setiap penilai atau pemimbang sudah baik dalam penilaian dan tidak objektif.

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui persebaran nilai prates, penulis mendapat hasil uji normalitas yang menunjukkan persebaran nilai prates berdistribusi normal, dengan taraf kepercayaan 95%.

Kemampuan Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas Kontrol Setelah Menggunakan Media Gambar Ilustrasi

Setelah menggunakan media gambar ilustrasi, kemampuan menulis paragraf persuasif siswa tidak terlalu meningkat secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil postes menulis paragraf persuasif siswa di kelas kontrol dengan rata-rata nilai 62,73. Nilai 62,73 dalam skala penilaian termasuk dalam kategori cukup. Kelengkapan aspek kebahasaan masih terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,) serta kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Namun dalam penggunaan kalimat efektif sudah jauh lebih baik, serta perbendaharaan kata siswa lebih luas. Aspek kesesuaian isi di kelas eksperimen setelah menggunakan media gambar ilustrasi tidak terlalu meningkat secara signifikan, sebagian besar paragraf siswa sudah sesuai dengan tema yang

telah ditentukan, dalam pengembangan paragraf siswa sudah lebih baik, siswa mampu mengembangkan gagasan mereka dengan baik . Sistematika penulisan paragraf cukup baik, terdapat pendahuluan, isi, dan penutup dalam paragraf tersebut, serta koherensi dan kohesi dalam paragraf. Penggunaan fakta-fakta yang dijabarkan oleh siswa masih kurang lengkap, siswa kurang kaya akan informasi dalam penuturannya. Aspek yang terakhir adalah aspek persuasif, siswa menggunakan kalimat ajakan/himbauan yang cukup kuat, namun tulisan kurang mampu mempengaruhi pembaca secara psikologis. Penggunaan kalimat ajakan di kelas kontrol cukup meningkat menjadi lebih menarik.

Selain itu, penulis melakukan juga melakukan uji reabilitas antarpemimbang dan uji normalitas dari data hasil prates menulis paragraf persuasif siswa. Hasil uji reabilitas didapatkan nilai 0,89 yang apabila dilihat dari tabel Guilford termasuk kategori korelasi sangat tinggi. Artinya, setiap penilai atau pemimbang sangat baik dalam penilaian dan tidak objektif.

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui persebaran nilai pascates, penulis mendapat hasil uji normalitas yang menunjukkan persebaran nilai pascates berdistribusi normal, dengan taraf kepercayaan 95%.

PENUTUP

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui nilai rata-rata menulis paragraf persuasif siswa pada tes awal di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan menggunakan media video kerusakan lingkungan adalah 54,7 sedangkan nilai rata-rata menulis paragraf persuasif siswa pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan menggunakan media gambar ilustrasi adalah 55,63.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui nilai rata-rata menulis paragraf persuasif siswa pada tes akhir di kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan media video kerusakan lingkungan adalah 65,93, sedangkan nilai rata-rata menulis paragraf persuasif siswa pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan menggunakan media gambar ilustrasi adalah 62,73.

Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan media video kerusakan lingkungan terhadap pembelajaran menulis paragraf persuasif siswa. Hal ini terbukti melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil penghitungan uji t, didapatkan t hitung (2,64) sedangkan t tabel (2,406), dapat dinyatakan bahwa $t \text{ hitung } (2,64) > t \text{ tabel } (2,406)$, dengan demikian hipotesis yang diterima adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis paragraf persuasif sebelum dan sesudah diterapkan media video kerusakan lingkungan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video kerusakan lingkungan efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis persuasif siswa.

Media video kerusakan lingkungan merupakan sebuah media yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf persuasif, sehingga media ini dapat menjadi salah satu alternatif pilihan bagi guru untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis paragraf persuasif.

Penulis berharap agar guru atau pendidik dapat terus menggali media-media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran paragraf persuasif.

Dalam pelaksanaannya, media video kerusakan lingkungan ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap agar muncul penelitian-penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian mengenai penerapan media video kerusakan lingkungan untuk pembelajaran di sekolah.

PUSTAKA RUJUKAN

- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurbayanti, Resti. 2011. Penerapan Media Future Perjalanan pada Pembelajaran Menulis Karangan Persuasif (kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Sukabumi Tahun ajaran 2010/2011). Skripsi FPBS UPI: tidak diterbitkan.
- Kurniawan, Khaerudin. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indoensia*. Bandung:CV. Bangkit Citra Persada.